

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini mendeskripsikan hasil dari penelitian yang terdapat nilai sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dan pengujian hipotesis

A. Hasil Pembelajaran Murid Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Perlakuan

Penelitian ini data diperoleh dari hasil tes yang diberikan (sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan) pada kelas eksperimental. Peneliti memberikan tes sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pada murid sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Tes pertama dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan tes kedua dilakukan setelah pendekatan saintifik diterapkan dalam pembelajaran. Tes pertama dan kedua dilakukan pada kelas MIA 1 di MAN 3 Tulungagung yang berjumlah 20 murid sebagai subjek dalam penelitian ini. Tes antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berbobot sama namun mempunyai kesulitan yang sama. Tes yang telah diberikan berjumlah 3 soal yang mana soal pertama berkembang menjadi lima poin mengenai pengetahuan tentang teks hikayat, data sebelum dan sesudah dapat dilihat dari tabel dibawah.

Untuk mendeskripsikan data peneliti membuat tiga kriteria tingkat nilai pada murid (sebelum dan sesudah mendapat perlakuan) yang mana akan dibagi menjadi tiga yaitu : baik, sedang, buruk. Kategori tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah:

Tabel 4.1 Nilai Murid Sebelum dan Sesudah Mendapat Perlakuan

Nama	Sebelum	Sesudah
S1	44	64
S2	40	76
S3	48	72
S4	56	72
S5	52	56
S6	60	76
S7	68	88
S8	64	76
S9	53	80
S10	64	80
S11	64	88
S12	68	84
S13	68	80
S14	68	80
S15	72	76

S16	72	80
S17	68	76
S18	56	72
S19	56	68
S20	64	72

Terdapat 20 murid dalam penelitian ini, menurut tabel diatas bisa dilihat bahwa, kategori nilai sebelum adalah 72(Baik), 64(Sedang), dan 40(Buruk) sedangkan. Kategori nilai sesudah mendapat perlakuan adalah 88(Baik), 80(Sedang), dan 56(Buruk).

a. Nilai Siswa Sebelum Diajar Menggunakan Pendekatan Saintifik

Data dalam tabel ini bertujuan untuk mengetahui nilai sebelum nilai sebelum mendapat perlakuan. Hasil dari statistik dan frekuensi nilai pada nilai sebelum mendapat perlakuan bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil dari Statistik

Statistics

		Pretest	Posttest
N	<i>Valid</i>	20	20
	<i>Missing</i>	0	0

Tabel 4.3 Frekuensi dari Nilai Sebelum Mendapat Perlakuan

Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	5.0	5.0	5.0
44	1	5.0	5.0	10.0
48	1	5.0	5.0	15.0
52	1	5.0	5.0	20.0
53	1	5.0	5.0	25.0
56	3	15.0	15.0	40.0
60	1	5.0	5.0	45.0
64	4	20.0	20.0	65.0
68	5	25.0	25.0	90.0
72	2	10.0	10.0	100.0

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	5.0	5.0	5.0
	44	1	5.0	5.0	10.0
	48	1	5.0	5.0	15.0
	52	1	5.0	5.0	20.0
	53	1	5.0	5.0	25.0
	56	3	15.0	15.0	40.0
	60	1	5.0	5.0	45.0
	64	4	20.0	20.0	65.0
	68	5	25.0	25.0	90.0
	72	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Dari **Tabel 4.3** diatas bisa dilihat bahwa 1 dari 20 murid yang mendapat skala 5,0% mendapatkan nilai yang buruk, menandakan murid tersebut kurang dapat berkembang, 5 dari 20 siswa yang mendapat skala 90.0%

menandakan murid dapat memahami pembelajaran dengan jelas, dan 2 dari 20 siswa dengan skala 100% mendapatkan nilai yang baik.

b. Nilai Siswa Sesudah Diajar Menggunakan Pendekatan Saintifik

Setelah mendapatkan perlakuan siswa diberi tes yang kedua yakni tes sesudah mendapatkan perlakuan. Hasil dari statistik dan frekuensi nilai sesudah mendapatkan perlakuan bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil dari Statistik

Statistics

		Pretest	Posttest
N	<i>Valid</i>	20	20
	<i>Missing</i>	0	0

Tabel 4.5 Frekuensi dari Nilai Sebelum Mendapat Perlakuan

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	5.0	5.0	5.0
	64	1	5.0	5.0	10.0

a	68	1	5.0	5.0	15.0
	72	4	20.0	20.0	35.0
	76	5	25.0	25.0	60.0
	80	5	25.0	25.0	85.0
	84	1	5.0	5.0	90.0
	88	2	10.0	10.0	100.0
b	Total	20	100.0	100.0	

el4.5 diatas dapat dilihat 2 dari 20 siswa yang mana skalanya 100.0% mendapatkan nilai yang baik, sedangkan 1 dari 20 murid yang mana skalanya 90.0% mendapatkan nilai rata-rata sedangkan 1 dari 20 siswa yang skalanya 5.0% mendapatkan nilai yang buruk yang menandakan siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik

Dari Tabel4.3 dan Tabel 4.5 diatas dapat dibandingkan bahwa hasil dari nilai sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan sudah sangat signifikan yang berarti dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat berpengaruh dan efektif dalam pembelajaran.

B. Analisis Data dan pengujian Hipotesis

Diketahui bahwa pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar tes hikayat maka peneliti mengukur hasil sebelum dan sesudah

mendapat perlakuan dengan menggunakan SPSS 16.0. penggolongan dari hasil kalkulasi berupa mean, median, standart deviasi, variansi, minimum dan maksimum dari hasil pembelajaran teks hikayat bisa dilihat dari hasil dibawah.

Tabel 4.6 Deskripsi Statistik untuk Test Sebelum dan Sesudah Test

Descriptive Statistics

	N	Range	Mini mum	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	20	32	40	72	1205	60.25	9.267	85.882
Posttest	20	32	56	88	1516	75.80	7.620	58.063
Valid N (listwise)	20							

Dari Tabel 4.6 diatas bisa dilihat mean atau rata-rata nilai sesudah mendapat perlakuan 75.80 lebih besar daripada mean atau rata-rata nilai sebelum mendapat perlakuan, yaitu 60.25 berarti penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran berpengaruh terhap hasil pembelajaran siswa. Seperti pada halaman sebelumnya telah disebutkan ada dua hipotesis dalam penelitian ini: (1) Hipotesis 0 (H0): pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa indonesia teks hikayat di kelas X MIA MAN 3 Tulungagung tidak

mempengaruhi hasil belajar. (2) Hipotesis alternative (H_a) Pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks hikayat di kelas X MIA MAN 3 Tulungagung mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengetesannya bisa dilihat di Tabel 4.7 dibawah ini.

Paired Sampel Statistik

Tabel 4.7 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	60.25	20	9.267	2.072
Posttest	75.80	20	7.620	1.704

Menurut Tabel 4.7 diatas hasil dari *paired samples statistics* menunjukkan bahwa rata-rata dari tes sebelum mendapat perlakuan 60.25 dan rata-rata dari nilai sesudah mendapat perlakuan adalah 75.80 sedangkan (N) untuk keduanya adalah 20. Untuk standart deviasi dari nilai sebelum mendapat perlakuan adalah 9.267 dan standart deviasi untuk nilai sesudah mendapat perlakuan adalah 7.620. untuk *standart error mean* dari nilai sebelum mendapat perlakuan adalah 2.072 sedangkan *standart error mean* dari nilai sesudah mendapat perlakuan adalah 1.704.

Paired sampel korelasi

Tabel 4.8 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	20	.564	.010

Dari Tabel 4.8 diatas hasil dari paired sampel korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara sampel, dimana kita bisa melihat bahwa nomer korelasinya adalah 0.564 dan nomer signifikannya adalah 0.010

Paired Sample Test

4.9 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-15.550	8.016	1.792	-19.302	-11.798	8.675	19	.000

Dari Tabel 4.9 diatas bisa melihat rata-rata dari nilai sebelum dan sesudah mendapat perlakuan adalah 15.550, *standart deviasi* 8.016, *standart mean error* 1.792, *lower difference* 19.302, *upper difference* 11.798. Hasil dari (T) 8.675 dengan (DF) 19 dan sig (2-tailed) adalah 0.000. Nilai signifikan adalah 0.000 dan level signifikasi adalah 0.05 yang bermaksud nilai signifikan lebih kecil daripada level signifikasi ($0.000 < 0.05$). Jadi, alternatif hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) hipotesis (H_0) adalah ditolak.

Dari Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai (P) lebih kecil daripada 0.05 ($0.000 < 0.05$). Menurut hasil analisis diatas, alternatif hipotesis (H_a) adalah diterima dan (H_0) hipotesis (H_0) adalah ditolak. Jadi, Pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks hikayat di kelas X MIA MAN 3 Tulungagung mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya perbedaan yang signifikasi sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran.